

ABSTRAK

Nadia Nurpadilah: “Evaluasi Kebijakan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (Ktp-El) Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bandung”

KTP elektronik atau KTP-el merupakan dokumen kependudukan sebagai bukti identitas Warga Negara Indonesia (WNI) yang wajib dimiliki oleh setiap warga Indonesia. Disdukcapil Kabupaten Bandung sudah melakukan pencetakan KTP-el yang dimulai pada tahun 2009. Dalam pelaksanaannya Disdukcapil Kabupaten Bandung masih belum optimal, hal ini karena masih banyak kendala yaitu banyaknya data penduduk yang belum melakukan perekaman KTP-el sehingga belum mencapai target realisasi, keterbatasan blanko KTP elektronik, kemudian terjadi duplikasi data warga atau data ganda, Nomor Induk Kependudukan (NIK) yang tidak aktif dikarenakan data warga yang belum diperbaharui. Selain itu juga sering mengalami kendala pada jaringan atau *server* yang *error* hal ini menjadikan keterlambatan proses pelaksanaan KTP-el.

Tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu untuk mengetahui evaluasi kebijakan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el) berdasarkan kriteria Sumber Daya Aparatur (SDA), kelembagaan, sarana prasarana dan teknologi, finansial, serta regulasi (pendukung) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil Kabupaten Bandung.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer yang didapatkan peneliti langsung pada saat observasi dan data sekunder yang didapatkan melalui studi pustaka seperti jurnal, buku dan media internet. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik triangulasi yang terdiri atas observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun informan yang dipilih menggunakan teknik sampel purposif. Teknik sampel ini memilih informan yang memiliki pengalaman sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.

Teori yang digunakan peneliti dalam meneliti evaluasi kebijakan KTP-el di Disdukcapil Kabupaten Bandung yaitu menggunakan model dari Leo Agustino sebagai pisau analisis dalam penelitian ini. Terdapat lima kriteria terkait evaluasi kebijakan yang meliputi (1) Sumber Daya Aparatur; (2) Kelembagaan; (3) Finansial; (4) Sarana, prasarana dan teknologi; dan (5) Regulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kriteria evaluasi kebijakan KTP-el umumnya sudah dilaksanakan dengan baik namun belum optimal. Hal ini dilihat dari terlaksananya beberapa kriteria seperti kriteria kelembagaan, finansial dan regulasi pendukung. Walaupun beberapa kriteria evaluasi kebijakan telah terlaksana dengan baik, tetapi ada juga kriteria yang belum terlaksana yaitu kriteria Sumber Daya Aparatur (SDA) dan kriteria sarana, prasarana dan teknologi.

Kata Kunci: Evaluasi Kebijakan, KTP-el, Kebijakan, Administrasi Kependudukan, Disdukcapil

ABSTRACT

Nadia Nurpadilah: "Evaluation of Electronic Identity Card (KTP-El) Policy at the Bandung Regency Population and Civil Registration "

Electronic KTP or KTP-el is a residence document as proof of identity of Indonesian Citizens (WNI) that must be owned by every Indonesian citizen. Disdukcapil Bandung Regency has carried out the printing of KTP-el cards which began in 2009. In its implementation, Disdukcapil Bandung Regency is still not optimal, this is because there are still many obstacles, namely the large number of population data that has not recorded KTP-el cards so that they have not reached the realization target, limitations of KTP Elektronik card blanks, then there is duplication of citizen data or double data, Inactive Identity Number (NIK) due to inactive citizen data. In addition, there are also often problems with the network or server errors, this makes the process of implementing the KTP-el delay.

The purpose of the research to be achieved by the researcher is to determine the evaluation of the Electronic Identity Card (KTP-el) policy based on the criteria of Apparatus Resources (SDA), institutions, infrastructure and technology, finance, and regulations (supporting) at the Bandung Regency Population and Civil Registration Office.

The method used in this study is a descriptive research method qualitative approach. The data sources used are primary data obtained by researchers directly at the time of observation and secondary data obtained through literature studies such as journals, books and internet media. The data collection technique used is a triangulation technique consisting of observation, interviews, and documentation. The informants were selected using purposive sample techniques. This sample technique selects informants who have experience according to the problem being studied.

The theory used by researchers in examining the evaluation of e-ID card policies in Disdukcapil, Bandung Regency is to use the model from Leo Agustino as an analysis knife in this study. There are five criteria related to policy evaluation which include (1) Apparatus Resources; (2) Institutional; (3) Financial; (4) Facilities, infrastructure and technology; and (5) Regulations

The results showed that the evaluation criteria for e-ID policies have generally been implemented well but have not been optimal. This can be seen from the implementation of several criteria such as institutional, financial and supporting regulatory criteria. Although some policy evaluation criteria have been implemented well, there are also criteria that have not been implemented, namely the criteria for Apparatus Resources (SDA) and criteria for facilities, infrastructure and technology.

Keywords: Policy Evaluation, KTP-el, Policy, Population Administration, Disdukcapil